

ABSTRAK

Rabiatul Adawiyah: 200104010099. Strategi Komunikasi Dakwah Islamiah KH. Abdul Ghaffar Shiddiq di Majelis Taklim Raudhatul Jannah di Desa Teluk Kepayang Kecamatan Teluk Kepayang Kabupaten Tanah Bumbu. Pembimbing: (I) Muhammad Rif'at, S.Ag, dan (II) Munsyi, S.Kom, M.T. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2024.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Dakwah Islamiah

Penelitian ini dilatar belakangi bahawa dakwah dalam cakupan yang luas yaitu kewajiban setiap muslim untuk mengajak kepada Kebaikan dan menjauhkan dari segala perbuatan jahat. Komunikasi dakwah yaitu cara seorang da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada *mad'u*. startegi komunikasi dakwah yang disampaikan oleh da'I tentunya berbeda-beda, begitu juga yang dilakukan oleh KH.Abdul Ghaffar Shiddiq dalam mengajak masyarakat Desa Teluk Kepayang kepada jalan yang di ridhoi Allah SWT.

Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu, Pertama: bagaimana strategi komunikasi dakwah Islamiah KH.Abdul Ghaffar Shiddiq dalam menarik minat jemaah di majelis taklim Raudhatul Jannah Desa Teluk Kepayang Kecamatan Teluk Kepayang Kabupaten tanah Bumbu. Kedua : Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Islamiah KH.Abdul Ghaffar Shiddiq saat melaksanakan dakwah Islamiah di majelis taklim Raudhatul Jannah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research), dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan pencarian data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, selain itu juga dilakukan wawancara secara langsung kepada KH. Abdul Ghaffar Shiddiq, pengumpulan data, pengolahan data, serta pengelompokan data sampai hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah KH.Abdul Ghaffar shiddiq di majelis taklim Raudhatul Jannah Desa Teluk Kepayang bahwa sasaran utamanya adalah warga sekitar majelis dan pada umumnya Masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu. Strategi Komunikasi dakwah yang beliau lakukan yaitu mempersiapkan dengan matang materi pengajian, menyelipkan humor, memberikan keteladanan yang baik kepada jamaah. Adapun faktor pendukungnya adalah dorongan yang kuat dan partisipasi masyarakat yang kuat dalam majelis serta fasilitas yang sudah memadai. Sedangkan kendalanya adalah karena kesibukan yang KH.Abdul Ghaffar Shiddiq jalani membuat majelis tidak terjadwal secara terstruktur.